

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Sifat Penelitian

Penelitian yang berjudul *Perlindungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Bagi Para Pekerja Pengelolaan Sampah di TPS Kota Yogyakarta*, ditinjau dari aspek hukum ketenagakerjaan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja menggunakan metode yuridis empiris untuk mendapatkan kebenaran dari suatu penelitian sehingga diperlukan identifikasi dan pemeriksaan. Untuk menguji suatu kebenaran dari penulisan ini diperlukan pengalaman langsung dari lapangan agar mendapatkan kebenaran.³¹

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris guna memperoleh data-data primer. Guna mendapatkan data yang benar diperlukan terjun secara langsung ke lapangan agar mendapatkan data yang akurat. Metode penelitian hukum empiris ini berfungsi untuk

³¹ Amiruddin, Zainal Asikin, 2006, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta, Raja Grafindo. Hlm. 31

melihat kenyataan perlindungan hukum dalam masyarakat. Pengumpulan data empiris ini bertujuan untuk mencari dan menganalisis perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan perlindungan hukum apabila terjadi kecelakaan kerja bagi para pekerja pengelolaan sampah di TPS Kota Yogyakarta.

3. Data Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yang diperlukan karena dalam penelitian hukum itu terdapat dua penelitian hukum yaitu penelitian hukum empiris dan penelitian hukum normatif. Jenis data tersebut adalah data Primer dan data Sekunder.

a. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh dari penelitian lapangan, artinya data yang diambil berdasarkan fakta-fakta empiris guna menganalisis perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan perlindungan hukum apabila terjadi kecelakaan kerja bagi para pekerja pengelolaan sampah di TPS Kota Yogyakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari studi kepustakaan, dokumen-dokumen resmi, buku-buku, maupun hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan penelitian kepustakaan. Penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisa data yang tertulis dan terdapat di dalam peraturan

perundang-undangan, buku-buku, majalah, makalah, artikel, maupun hal-hal lain yang sejenis yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti untuk memperoleh data sekunder. Bahan-bahan yang akan diteliti meliputi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier.

a) Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer adalah segala bahan hukum atau ketentuan yang mengikat dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

- (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- (2) Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- (3) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- (4) Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
- (5) Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja;
- (6) Peraturan Menteri tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Per.02/ Men/ 1980 tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dalam Penyelenggaraan Keselamatan Kerja;

- (7) Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Per.03/ Men/ 1982 tentang Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja;
- (8) Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor Per.04/ Men/ 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan Kerja;
- (9) Peraturan Menteri Tenaga kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja;
- (10) Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 03/ Men/ 1998 Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan;
- (11) Konvensi ILO tahun 1950 yang diratifikasikan pada tahun 1980 tentang Perlindungan Upah;
- (12) Dokumen-dokumen terkait.

b) Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder adalah bahan-bahan hukum yang erat hubungannya dengan bahan hukum primer, serta memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer³², yaitu:

- (1) Buku yang membahas mengenai ketenagakerjaan;
- (2) Buku yang membahas mengenai kesehatan kerja;
- (3) Buku yang membahas mengenai keselamatan kerja;
- (4) Buku yang membahas mengenai kecelakaan kerja;
- (5) Jurnal ilmiah;

³²Ronny Hanityo Sumitro, 1985, *Metode Penelitian Hukum*, Ghalia Indonesia, Jakarta, hlm. 25

(6) Hasil penelitian terkait.

c) Bahan hukum tersier

Bahan hukum tersier adalah bahan hukum yang memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder. Penulis dalam membuat tulisan ini menggunakan bahan hukum tersier untuk membantu menjelaskan kata-kata yang susah dipahami dan dapat membantu dalam proses menganalisis, yaitu:

(1) Kamus Besar Bahasa Indonesia;

(2) Ensiklopedia;

(3) Dan Kamus-kamus lainnya.

4. Teknik dan Tempat Pengambilan Bahan Penelitian

a. Teknik Pengambilan Bahan Penelitian

1) Studi Lapangan

Jenis data yang di peroleh dari penelitian lapangan ialah data primer yang menggunakan hukum empiris kualitatif. Penelitian ini akan dilakukan dengan cara wawancara dan pembagian kuisisioner untuk menganalisis Perlindungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi para pekerja pengelolaan sampah di TPS Kota Yogyakarta.

Wawancara yang dimaksudkan yaitu melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden atau

narasumber atau informan untuk mendapatkan informasi. Teknik wawancara yang di pakai oleh peneliti adalah teknik wawancara terstruktur yaitu penulis menyusun terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan kepada narasumber maupun responden.

Pembagian kuisisioner yang dimaksudkan yaitu untuk mendapatkan informasi dari pekerja yang berada di TPS Kota Yogyakarta. Teknik kuisisioner yang di pakai oleh penulis adalah teknik kuisisioner terstruktur yaitu penulis menyusun terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan kepada responden.

Hasil dari wawancara dan pembagian kuisisioner ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini dilakukan untuk melengkapi data yang akan dibutuhkan oleh penulis dengan cara mengutip atau mengambil data hukum maupun non hukum dari buku-buku, literatur, makalah, artikel, peraturan perundang-undangan, maupun hal-hal lain yang sejenis yang ada hubungannya dengan

objek yang akan diteliti atau dalam arti lain yang berkaitan dengan judul skripsi penulis.

2) Tempat Pengambilan Bahan Penelitian

Bahan-bahan hukum primer dan hukum sekunder yang akan di ambil guna penelitian, diantaranya:

- a) Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta;
- b) TPS Kota Yogyakarta;
- c) Laboratorium Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta;
- d) Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta;
- e) Perpustakaan Fakultas Hukum Gajah Mada;
- f) Perpustakaan Grahatama Pustaka Yogyakarta;
- g) Media internet.

5. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang akan digunakan oleh penulis dalam pengambilan sampel adalah teknik random sampling. Teknik ini adalah teknik yang di ambil dari populasi yaitu individu/ masyarakat yang ada kaitannya dengan objek yang akan diteliti dan di lakukan secara acak.

6. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dipilih penulis untuk melakukan penelitian yaitu Kota Yogyakarta. Penelitian ini akan dilaksanakan pada

Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, dan selain diperoleh dari instansi tersebut, penulis juga akan melakukan penelitian langsung di TPS yang berada di wilayah Kota Yogyakarta, serta perpustakaan-perpustakaan yang ada di Kota Yogyakarta untuk penelitian kepustakaan.

7. Responden dan Narasumber

a) Responden

(1) Pekerja Pengelola Sampah di TPS Kota Yogyakarta.

Bapak H. Sarijo A

b) Narasumber

(1) Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta.

Bapak Ahmad Haryoko, S.E., M.Si

8. Analisa Data

Penulis dalam menulis penelitian ini menggunakan analisa deskriptif dan kualitatif. Data yang telah terkumpul akan diseleksi terlebih dahulu dipilih data yang paling akurat dengan objek yang akan diteliti. Data kemudian disusun secara sistematis agar dapat menjadi susunan tulisan yang baik runtut dan jelas.

Pemaparan hasil penelitian secara deskriptif akan dilakukan untuk menggambarkan peristiwa-peristiwa nyata yang ada di lapangan mengenai perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja bagi para pekerja pengelolaan sampah di TPS Kota Yogyakarta. Diharapkan

dengan digunakannya pemaparan secara deskriptif dapat memberikan gambaran bagi pendengar mengenai peristiwa yang sebenarnya terjadi dilapangan mengenai perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja bagi para pekerja pengelolaan sampah di TPS Kota Yogyakarta.